



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran Aplikasi iPusnas dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Era Disrupsi

Devy Cantika Puspitasari¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

devycann22@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak—Minat baca siswa di era disrupsi dapat ditingkatkan dengan berbagai aplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran aplikasi iPusnas dalam meningkatkan minat baca siswa di era disrupsi. Metode yang diterapkan adalah *Systematic Literature Review* (SLR). Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui metode simak dan catat. Proses validasi data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa aplikasi iPusnas dalam meningkatkan minat baca siswa di era disrupsi memiliki berbagai peran. Peran ini antara lain 1) mempermudah akses terhadap bahan bacaan digital, 2) menyediakan koleksi bacaan yang beragam dan sesuai minat siswa, 3) menumbuhkan kebiasaan membaca melalui kemudahan dan fleksibilitas akses, 4) meningkatkan motivasi membaca melalui penyajian bacaan yang menarik dan relevan, dan 5) meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Simpulan penelitian ini adalah terdapat lima peran aplikasi iPusnas dalam meningkatkan minat baca siswa di era disrupsi.

Kata kunci—aplikasi iPusnas, minat baca, era disrupsi.

Abstract—Student's reading interest in the disruption era can be enhanced through various applications. This study aims to determine the role of the iPusnas application in increasing students' reading interest in the era of disruption. The method applied is a *Systematic Literature Review* (SLR). This study utilizes secondary data, which was collected using the observation and note-taking method. The data validation process in this study employs the triangulation technique. The results of this study indicate that the iPusnas's application plays various roles in increasing students' reading interest in the disruption era. These roles include: 1) facilitating easier access to digital reading materials, 2) providing a diverse collection of reading materials that match students' interests, 3) fostering reading habits through ease and flexibility of access, 4) increasing reading motivation by presenting engaging and relevant reading materials, and 5) enhancing student engagement in reading activities. This study concludes that there are five key roles of the iPusnas application in improving students' reading interest in the era of disruption.

Keywords—ipusnas application, reading interest, era of disruption.

PENDAHULUAN



Gambar 1. Aplikasi iPusnas

Era disrupsi adalah era perubahan pada tatanan masyarakat yang ditandai dengan penggunaan perangkat digital (Hambali & Mualimin dalam Albab, 2020). Sedangkan menurut Darwanto, Khasanah, & Putri (2021) era disrupsi merupakan masa perubahan secara besar-besaran akibat adanya inovasi. Selain itu, menurut Indah (2019) era disrupsi merupakan suatu masa yang menghadirkan kemudahan, kemajuan, dan keterbukaan luas di berbagai bidang, terutama dalam informasi dan teknologi. Jadi, era disrupsi adalah era perubahan besar dengan menghadirkan kemudahan serta keterbukaan informasi.

Kemudahan dan keterbukaan di era disrupsi menimbulkan perubahan pola konsumsi informasi. Era disrupsi menggeser pola konsumsi informasi dari model tradisional (cetak/elektronik satu arah) menuju model digital yang instan (Marwadah, Safitroh, & Setiyoko, 2026). Perubahan model tradisional menjadi model digital, menciptakan pola konsumsi informasi yang lebih selektif, interaktif dan fragmentaris (Persily dkk., dalam Bamasputri dkk., 2025). Selain itu, adanya media dan aplikasi digital turut mengubah pola penerimaan serta pemaknaan informasi selama era disrupsi (Safitri, Yuliati, & Muzni, 2024). Jadi, pola konsumsi informasi secara digital di era disrupsi mengubah cara menerima dan memaknai informasi secara selektif, interaktif, dan fragmentaris.

Adanya perubahan cara menerima dan memaknai informasi tentu mempengaruhi kondisi minat baca masyarakat, khususnya di kalangan siswa. Minat baca siswa menjadi rendah. Menurut Maulidi, Sektumansyah, dan Suharto (2024)

siswa lebih minat beraktivitas untuk hiburan dan jejaring sosial melalui gawai daripada memaksimalkan waktu mereka untuk membaca. Hasil penelitian Faradina dalam Aryani dan Purnomo (2023) juga menunjukkan bahwa siswa Indonesia berada di urutan ke-64 dari 65 negara peserta selama dua periode evaluasi 2009 dan 2012 dalam kegiatan membaca. Bahkan hingga saat ini, menurut Navlia dkk. (2026) kondisi minat baca siswa Indonesia masih berada di tingkatan rendah.

Rendahnya minat baca siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal hingga eksternal. Faktor internalnya yaitu rasa malas dan bosan terhadap kegiatan membaca (Wuwur, 2022). Selain itu, kemampuan membaca yang dimiliki siswa, kurangnya alokasi waktu untuk membaca, dan kecenderungan membaca hanya ketika mendapat tugas, juga menjadi faktor internal rendahnya minat baca (Agustina, Murniati, & Reffiane, 2023). Sedangkan faktor eksternalnya datang dari bahan bacaan yang tidak layak pakai, perpustakaan yang minimalis, kurangnya dukungan dari guru dan orang tua, serta penggunaan gadget yang tidak terkendali (Waningyun, Riandini, & Wahyuni, 2023). Maka dari itu, rendahnya minat baca siswa menjadi perhatian penting yang perlu ditangani.

Minat baca memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa (Sulistiyowati dkk., 2025). Selanjutnya, Sholihah, Ramadhani, dan Setyawan (2025) menjelaskan bahwa minat baca penting dalam pengembangan kemampuan literasi siswa. Selain itu, Fany dan Rifqi (2022) mengatakan bahwa minat baca penting untuk menambah wawasan dalam diri siswa. Jadi, minat baca berperan penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran, kemampuan literasi, dan wawasan siswa.

Guna meningkatkan kualitas, kemampuan, dan wawasan siswa melalui minat baca, diperlukan platform yang relevan dengan era disrupsi, salah satunya yaitu aplikasi iPusnas. Menurut Rizkyantha, Yumiarti, dan Cahaya (2024) iPusnas merupakan sebuah perpustakaan digital yang disediakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Selanjutnya, Utami (2022) mendefinisikan iPusnas sebagai aplikasi perpustakaan digital berbasis *mobile* dari perpustakaan yang dikembangkan oleh PT. Woolu Aksara Maya sejak tahun 2016. Selain itu, Sejati dkk.

(2023) juga menjelaskan bahwa iPusnas merupakan aplikasi membaca buku koleksi perpustakaan nasional secara digital.

Sebagai perpustakaan digital, aplikasi iPusnas memiliki berbagai manfaat. Fauzan dan Arti dalam Hidayat (2023) mengatakan bahwa sejak 16 Agustus 2016, aplikasi ini sudah memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka pengguna komputer dan smartphone. Lebih lanjut, Sarah, Saepudin, dan Anwar (2023) menyatakan bahwa aplikasi iPusnas meningkatkan efisiensi dan nilai ekonomis dalam diseminasi informasi. Tidak hanya itu, Putri dan Desriyeni (2026) juga menyatakan bahwa iPusnas memberikan manfaat dalam peningkatan produktivitas belajar dan efisiensi waktu. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, perlu diketahui bahwa aplikasi iPusnas berperan dalam meningkatkan minat baca siswa di era disrupsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Systematic Literature Review* (SLR). Menurut Triandini dkk. dalam Hikmah dan Hasanudin (2024) *Systematic Literature Review* (SLR) adalah metode untuk menilai, mengkaji, dan menginterpretasikan berbagai potensi penelitian terkait topik maupun pertanyaan penelitian yang digemari.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) adalah data yang diambil dari berbagai, buku pustaka, artikel jurnal nasional, hingga dokumen pendukung. Bentuk data sekunder tersebut meliputi kata, frasa, hingga kalimat dari artikel jurnal dan buku nasional yang relevan dengan penelitian.

Pengumpulan data pada penelitian ini menerapkan metode simak dan catat. Metode simak dan catat menurut Rosdiana (2020) adalah proses membaca secara seksama dan mengklasifikasikan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Metode simak dilakukan dengan membaca secara seksama berbagai data. Selanjutnya, metode catat dilakukan dengan menuliskan data dari berbagai sumber yang sudah dibaca.

Data dalam penelitian ini divalidasi melalui teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) bertujuan untuk meningkatkan kualitas, ketepatan dan kredibilitas data melalui penggabungan berbagai sumber. Penelitian ini memakai triangulasi teori. Pada penelitian ini, teori dari hasil penelitian maupun pendapat para ahli digunakan sebagai dasar validasi terhadap konsep maupun pernyataan yang dikemukakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi iPusnas dalam meningkatkan minat baca siswa di era disrupsi memiliki berbagai peran. Peran itu antara lain sebagai berikut:

1. Mempermudah Akses terhadap Bahan Bacaan Digital

iPusnas menyediakan ribuan koleksi buku digital yang bisa diakses kapan saja dan di mana saja melalui *smartphone*, tablet, maupun komputer. Kemudahan akses tersebut membantu siswa membaca buku secara langsung tanpa harus datang ke perpustakaan. Perkembangan teknologi yang pesat di era disrupsi memberikan akses yang efisien untuk mendorong peningkatan aktivitas membaca siswa.

Kemudahan akses buku digital tersebut diperkuat oleh pernyataan Prasetyo dkk. (2020) bahwa digitalisasi perpustakaan dapat memangkas batasan geografis dan waktu, sehingga memberikan kebebasan penuh bagi pembaca. Hal ini didukung oleh temuan Adira dkk. (2025) yang menegaskan bahwa efisiensi akses melalui media digital berkorelasi positif dengan peningkatan frekuensi membaca generasi muda. Oleh karena itu, Mardiyanto (2018) menyatakan bahwa kehadiran aplikasi iPusnas menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan akses terhadap buku berkualitas di perpustakaan fisik.

2. Menyediakan Koleksi Bacaan yang Beragam dan Sesuai Minat Siswa

iPusnas menawarkan berbagai jenis buku, seperti novel, komik edukatif, buku pelajaran, hingga karya ilmiah. Adanya jenis buku yang beragam ini membantu siswa menemukan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan. Ketika siswa dapat memilih bacaan yang disukai, motivasi dan minat baca mereka cenderung meningkat secara alami.

Bangsawan (2024) mengatakan bahwa adanya berbagai jenis buku seperti buku fiksi, buku pelajaran hingga karya ilmiah ampuh dalam merangsang rasa ingin tahu siswa yang memiliki preferensi belajar berbeda-beda. Sejalan dengan hal itu, Amalia, Suriansyah, dan Cinantya (2024) menjelaskan bahwa memilih bacaan sesuai kebutuhan adalah kunci utama dalam membangun minat baca yang tinggi. Lebih lanjut, Yulita dkk. (2025) juga mengatakan bahwa peningkatan minat baca siswa terjadi karena adanya sebuah platform yang mampu menyediakan ekosistem literasi yang kokoh.

3. Menumbuhkan Kebiasaan Membaca melalui Kemudahan dan Fleksibilitas Akses

Di era disrupsi, siswa cenderung menginginkan segala sesuatu yang cepat dan mudah diakses. iPusnas membantu siswa membaca buku kapan saja tanpa harus mengunjungi perpustakaan secara langsung. Kemudahan akses ini membantu mengurangi hambatan dalam memperoleh bahan bacaan sehingga siswa terdorong untuk rutin membaca. Semakin mudah akses terhadap buku, semakin besar pula peluang terbentuknya kebiasaan membaca dalam kehidupan sehari-hari.

Sari dkk. (2024) mengatakan bahwa iPusnas mengubah kebiasaan membaca dari ruangan menuju ke sebuah platform dengan arah digital yang dinamis. Adanya kebiasaan membaca ini didukung oleh Nugroho dkk. (2025) yang menyatakan bahwa pembiasaan positif lebih mudah terbentuk ketika fasilitas pendukung berada dalam jangkauan digital yang instan. Trisnawati dkk. (2025) juga menambahkan bahwa kemudahan akses membaca bertindak sebagai penggerak utama dalam mempercepat transisi dari seorang pembaca pasif menjadi pembaca aktif.

4. Meningkatkan Motivasi Membaca melalui Penyajian Bacaan yang Menarik dan Relevan

iPusnas berperan dalam meningkatkan motivasi membaca siswa dengan menyediakan bacaan yang relevan dan menarik. Beragam pilihan buku, mulai dari novel remaja, komik, cerita inspiratif, hingga buku pengetahuan populer, membuat siswa lebih tertarik untuk membaca sesuai dengan minat mereka. Ketika siswa menemukan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan dan ketertarikannya, kegiatan membaca dianggap sebagai aktivitas yang menyenangkan. Dengan demikian,

iPusnas dapat membantu menumbuhkan dan mempertahankan minat baca siswa di tengah derasnya arus informasi dan hiburan digital pada era disrupsi.

Faktor ketertarikan tersebut dijelaskan pula oleh Rahim dkk. (2025) yang menekankan bahwa relevansi konten dengan realitas kehidupan siswa merupakan daya tarik utama yang menjaga keterikatan mereka terhadap literasi. Fenomena ini diperkuat oleh pernyataan Ismia (2025) bahwa di tengah gempuran media sosial, konten digital yang edukatif dan dikemas secara menarik adalah benteng pertahanan terbaik untuk menjaga daya baca generasi masa kini. Selain itu, Annisa dkk. (2026) mengatakan bahwa pendekatan literasi yang menghibur dan kontekstual terbukti sangat efektif mengurangi kejenuhan siswa ketika belajar.

5. Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Membaca

iPusnas membuat siswa untuk lebih aktif dalam memilih dan membaca buku sesuai minat mereka. Proses membaca yang interaktif ini membuat siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk membaca. Hal ini dapat membantu meningkatkan minat baca siswa di era disrupsi yang penuh dengan berbagai pilihan media digital.

Keterlibatan tersebut senada dengan pandangan Rasyid dan Balqis (2024) yang menyatakan bahwa otonomi dalam memilih bacaan memberikan rasa kepemilikan (*sense of ownership*) pada siswa terhadap proses belajar mereka sendiri. Menurut Apfani dan Tulljanah (2025) proses membaca yang interaktif dinilai sangat positif karena mampu mengubah peran siswa yang tadinya hanya konsumen pasif menjadi penjelajah informasi yang kritis. Oleh karena itu, Raprap dkk. (2025) menyatakan bahwa ruang keterlibatan digital seperti yang disediakan iPusnas bukan sekadar tren, melainkan kebutuhan fundamental untuk menyelamatkan minat baca di era disrupsi.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah aplikasi iPusnas memiliki berbagai peran dalam meningkatkan minat baca siswa di era disrupsi. Peran ini antara lain 1) mempermudah akses terhadap bahan bacaan digital, 2) menyediakan koleksi bacaan yang beragam dan sesuai minat siswa, 3) menumbuhkan kebiasaan membaca melalui kemudahan dan fleksibilitas akses, 4) meningkatkan motivasi membaca melalui

penyajian bacaan yang menarik dan relevan, dan 5) meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca.

REFERENSI

- Adira, N., Fadillah, D., Aswad P., & Iryani, J. (2025). Pengaruh penggunaan aplikasi bacaan digital terhadap minat baca siswa menengah pertama (SMP). *Ipsikom*, 13(2), 1-8. Retrieved from <https://jurnalip.unipem.ac.id/index.php/ipsikom/article/view/81>.
- Agustina, Z., Murniati, N. A. N., & Reffiane, F. (2023). Analisis faktor penyebab rendahnya minat baca siswa kelas III di SDN Peterongan Kota Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5356-5369. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1147>.
- Albab, S. U. (2020). Analisis kendala pembelajaran e-learning pada era disrupsi di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari Malang. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 37-46. <https://doi.org/10.55352/mudir.v2i1.19>.
- Amalia, A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Upaya meningkatkan minat baca pada siswa sekolah dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2083-2091. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.558>.
- Annisa, K., Angelie, S. P. S. M., Putri, R. D. P., & Sularso, S. (2026). Pendekatan kontekstual sebagai strategi efektif pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar: Tinjauan systematic. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 5(1), 657-671. <https://doi.org/10.58917/aijes.v5i1.656>.
- Apfani, S., & Tulljanah, R. (2025). *Keterampilan membaca pemahaman di sekolah dasar*. Sumedang: Mega Press Nusantara.
- Aryani, W. D., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 5(2), 71-82. <https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2682>.
- Bamasputri, R. A., Fitriani, I., Salsabila, A. A., & Prasetyaningsih, N. I. D. (2026). Transformasi digital: Evolusi komunikasi massa di era media sosial dan dampaknya pada perilaku konsumsi informasi masyarakat. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 270-286. <https://doi.org/10.36989/didaktik>.
- Bangsawan, M. I. P. R. (2024). *Minat Baca di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Adhikara Mediatama.
- Darwanto, D., Khasanah, M. A., & Putri, A. M. (2021). Penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi pada pembelajaran di sekolah: Sebuah upaya menghadapi era digital dan disrupsi. *Eksponen*, 11(2), 25-35. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>.

- Fany, A. H., & Rifqi, A. (2022). Strategi pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(3), 699-708. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/48788>.
- Hidayat, R. I. (2023). Analisis penggunaan aplikasi iPusnas di Kecamatan Cileungsi dalam memenuhi kebutuhan informasi. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 3(1), 27-35. <https://doi.org/10.24821/jap.v3i1.7817>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Indah, R. N. (2019). Kontribusi lembaga informasi di era disrupsi dan globalisasi. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 2(1), 79-92. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v2i1.518>.
- Ismia, P. (2025). Strategi optimalisasi promosi layanan perpustakaan melalui media sosial instagram: Studi pada perpustakaan dan kearsipan Kota Bandar Lampung. Retrieved from <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/92767>.
- Mardiyanto, V. (2018). Opini dan analisis program layanan informasi di perpustakaan dengan metode jarak jauh (studi kasus layanan informasi menggunakan aplikasi imobile iPusnas). *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 1-22. <https://doi.org/10.29240/tik.v2i1.396>.
- Maulidi, A., Saktumansyah, A. M., & Suharto, S. (2024). Pemanfaatan gawai sebagai sumber literasi membaca peserta didik di sekolah menengah atas. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 5(1), 90-100. <https://doi.org/10.24239/moderasi.Vol5.Iss1.260>.
- Mawardah, W., Safitroh, H., & Setiyoko, D. T. (2026). Analisis transformasi pola konsumsi masyarakat pada era digital : Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(4), 22031-22035. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5784>.
- Navlia, R., Farhan, M., Firmansyah, M., & Ramadhani, M. H. (2026). Membangun minat baca siswa: pengertian, kondisi, kiat dan strategi berkelanjutan. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 397-403. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/911>.
- Nugroho, M. T., Istiqomah, L., Gr, S. P., Yanti, I. C., Prayogi, A., Safira, D. Y., & Sagala, A. (2025). *Generasi digital jiwa berkarakter: Pendidikan masa kini "membentuk generasi cerdas teknologi dengan nilai-nilai kemanusiaan"*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.

- Prasetyo, A., Sujana, I. W., Ratna Cora Sudharsana, T. I., Wahyudi, E., Ranu Wicaksono, A., Peradantha, I. B. G., & Gigih Prasisko, Y. (2020). Kreativitas & kebangsaan: Seni menuju paruh abad XXI-36 Prosiding Seminar Dies Natalis Ke-36 Isi Yogyakarta. Retrieved from <http://digilib.isi.ac.id/6325/>
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Putri, S. A. & Desriyeni, D. (2026). Tingkat kepuasan pemustaka terhadap aplikasi iPusnas menggunakan model DeLone dan McLean. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 20-28. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.41023>.
- Rahim, F. R., Suherman, D. S., Putri, R. E., & Yumna, H. (2025). *Literasi baru dan pendidikan abad 21*. Yogyakarta: Deepublish.
- Raprap, W. P., Rustiyana, R., Firdaus, N., Pitaloka, W. P., Sudrajat, A., Permasih, D., & Aryadi, A. (2025). *The act of teaching dalam era disrupsi: Dari ruang kelas ke ruang digital*. Yogyakarta: Star Digital Publishing.
- Rasyid, M. A., & Balqis, S. P. (2024). *Ambil kendali belajarmu!: Learning ownership dalam menciptakan pemelajar sejati di kelas*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Rizkyantha, O., Yumiarti, Y., & Cahaya, O. (2024). Analisis pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar oleh mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi islam IAIN Curup. *Tadwin: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(1), 38-50. <https://doi.org/10.19109/tadwin.v5i1.22332>.
- Rosdiana, L. A. (2020). Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia (EBI) pada karya ilmiah mahasiswa. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1-11. <https://doi.org/10.31943/bi.v5i1.58>.
- Safitri, O., Yuliati, Y., & Muzni, N. (2024). Analisis fenomenologi audiens dalam media digital. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(2), 1465-1475. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i2.14216>.
- Sarah, M. S., Saepudin, E., & Anwar, R. (2023). Hubungan kualitas sistem informasi aplikasi ipusnas dengan kepuasan pemustaka menggunakan pieces framework. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 29-39. <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i6.968>.
- Sari, E. M., Ramadhani, N. K., Jannah, D. R., & Nabil, A. A. (2024). Declining literacy interest in the era of disruption: A qualitative study on the influence of digital media on public reading habits: Menurunnya minat literasi di era disrupsi: Studi kualitatif tentang pengaruh media digital terhadap kebiasaan membaca masyarakat. *Journal of Society and Development*, 4(1), 45-54. Retrieved from <http://journal.medpro.my.id/index.php/jsd/article/view/291>.

- Sejati, V. R. A., Painem, P., Ferdiansyah, F., & Pramusinto, W. (2023, April). Analisis sentimen ulasan pengguna aplikasi iPusnas pada google play store dengan multinomial naïve bayes. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi (SENAFTI)*, (Vol. 2, No. 1, pp. 182-190). <https://senafti.budiluhur.ac.id/senafti/article/view/5>.
- Sholihah, N., Ramadhani, A. P., & Setyawan, A. (2025). Tren penelitian tentang peran lingkungan belajar dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(12), 2-10. <https://doi.org/10.62281/c3djmt75>.
- Sulistiyowati, A., Ekawati, GF, Ferdian, LE, & Jannah, M. (2025). Eksplorasi minat membaca yang rendah pada anak-anak sekolah dasar dan upaya berbasis sekolah: Penelitian. *Jurnal Pelayanan Masyarakat dan Penelitian Pendidikan*, 3 (4), 4982-4987. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1190>.
- Trisnawati, S. N. I., Mukhlisah, I., Ramadandi, A. B., Abdurrahman, Y., & Azizah, A. (2025). *Pojok baca: suksesi gerakan literasi di sekolah*. Penerbit Tahta Media. Retrieved from <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/1480>
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Utami, D. (2022). Optimalisasi layanan online perpustakaan nasional di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Visi Pustaka*, 24(3), 205-214. <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v24i3.2855>.
- Waningyun, P. P., Riandini, D., & Wahyuni, S. (2023). Faktor minimnya minat membaca siswa kelas 5 MI Islamiyah Prembun. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 8(1), 12-17. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v8i1.18969>.
- Wuwur, E. S. P. O. (2022). Faktor penghambat minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(2), 01-06. <https://doi.org/10.58169/saintek.v1i2.70>.
- Yulita, Y., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Jafar, M., Cakra, A. R. S., Wulandari, F., & FA, A. N. (2025). *Aku suka baca: Inovasi gerakan literasi sekolah dasar melalui perpustakaan mini*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.